


# Program Pelayanan Bantuan Mudik Bareng Gratis Puspa Agro

<sup>1)</sup>Henri Aditya Nugraha, <sup>2)</sup>Singgih Manggalou

<sup>1)2)</sup>Administrasi Publik, UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email Corresponding: [henriaditya12@gmail.com](mailto:henriaditya12@gmail.com), [singgih.m.adneg@upnjatim.ac.id](mailto:singgih.m.adneg@upnjatim.ac.id)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Pelayanan Program Lebaran Sosialisasi Mudik	Lebaran Idul Fitri identik dengan mudik, menjadi kebutuhan dan seolah kewajiban yang jika ditinggalkan akan berdosa bahkan terasa ada sesuatu yang hilang. Padahal mudik tidak dikenal dalam ajaran Islam. Dengan kata lain mudik asli tradisi dan budaya Indonesia. Mudik gratis merupakan program yang sering dilakukan oleh pemerintah, bahkan instansi perusahaan swasta. Mudik gratis sangat diminati sekali oleh masyarakat dari kalangan apapun itu. Kalangan atas hingga kalangan bawah sangat menikmati program mudik gratis dengan seksama. Berbicara soal mudik maka tak jauh dari kata pulang dan diartikan pulang ke rumah. Tradisi mudik mejadi sangat fenomenal karena dilakukan oleh ribuan orang bahkan jutaan masyarakat Indonesia. Dalam hal ini dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer serta data sekunder. Teknik pengumpulan data kajian ini dilakukan baik melalui observasi langsung maupun melalui data sekunder dari laporan-laporan kegiatan pelayanan maupun melalui dokumen referensi yang terkait baik dalam bentuk buku maupun artikel jurnal terkait. Harapan dari adanya penelitian ini semoga bisa mengetahui apa yang dilakukan dengan adanya program mudik gratis dan juga memberikan pengenalan lebih kembali kepada masyarakat bahwa program mudik gratis merupakan program yang enak dan seru untuk diikuti.
<b>Keywords:</b> Service Program Eid Socialization Homecomingi	Eid Al-Fitr is synonymous with going home, it is a necessity and it seems like an obligation that if left out will be a sin and even feel that something is missing. Even though going home is not known in Islamic teachings. In other words, homecoming is the original tradition and culture of Indonesia. Free homecoming is a program that is often carried out by the government, even private companies. Free homecoming is in great demand by people from all walks of life. The upper class to the lower classes really enjoy the free homecoming program thoroughly. Talking about homecoming is not far from the word going home and it is interpreted as returning home. The tradition of going home is phenomenal because it is carried out by thousands of people and even millions of Indonesian people. In this case by using a qualitative descriptive research method. The data in this study consisted of primary data and secondary data. The data collection technique for this study was carried out both through direct observation and through secondary data from service activity reports as well as through related reference documents in the form of books or related journal articles. It is hoped that this research will find out what is being done with the free homecoming program and also provide further introduction to the public that the free homecoming program is a fun and exciting program to follow.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Mudik lebaran telah menjadi tradisi tahunan di Indonesia. Periode H-10 lebaran diartikan sebagai periode sengan situasi arus mudik yang sesungguhnya, karena pada saat H-10 lebaran inilah masyarakat Indonesia sudah mulai mendapatkan libur dari tempat mereka beraktivitas, seperti sekolah dan kantor. Demikian pula dengan situasi H+10 lebaran, ketika masyarakat sudah harus

mulai beraktivitas kembali. Oleh karena itu, tradisi mudik ini biasanya dimulai pada H-10 lebaran, yang ditandai dengan ramainya jalan-jalan nasional, terminal, stasiun kereta api, pelabuhan, maupun bandara, yang dipenuhi oleh para calon pemudik. Mereka kebanyakan adalah para perantau dari Pulau Jawa dan Sumatera yang bekerja di ibu kota. Salah satu alternatif yang sering digunakan untuk mudik adalah melalui jalur darat, yaitu dengan menggunakan mobil pribadi, bus, maupun sepeda motor, karena biaya yang dikeluarkan lebih murah. Setiap tahun dapat dilihat berbagai liputan tentang arus mudik ini, baik di bandara, di pelabuhan, di stasiun kereta api, maupun di jalan tol yang digunakan oleh para pemudik.

Dari tahun ke tahun perjalanan masa mudik lebaran, lalu lintas selalu ramai pemudik sepeda motor dan mobil, banyak terjadi kecelakaan lalu lintas setiap masa arus pulang kampung. Penyebab kecelakaan bisa terjadi yaitu salah satunya mengantuk dan badan kurang fit, dan kecelakaan yang banyak terjadi yaitu sepeda motor. Banyak dari orang-orang yang memaksakan diri pulang kampung dengan sepeda motor, alasannya bermacam-macam yaitu, karena lebih cepat, lebih menyenangkan. Pulang kampung dengan sepeda motor sebenarnya sangat membahayakan bila pengemudi mengantuk atau tidak sehat tetapi tetap memaksakan untuk jalan.

Pada awal tahun 2019 Dunia sedang diserang oleh wabah Covid dan membuat sistem pemerintahan menjadi berfokus pada penanganan penyebaran covid. Kebijakan yang diterapkan di tengah kehidupan masyarakat di masa pandemi menyebabkan perubahan sosial. Perubahan sosial yang diakibatkan oleh perubahan kelembagaan yang mempengaruhi sistem dan pola perilaku kelompok masyarakat. Pada tahun 2020 hingga 2022 wabah covid membuat pemerintah menerapkan kebijakan untuk tidak bepergian ke luar kota.

Setelah hampir satu setengah tahun, kita semua berada dalam situasi yang tidak menentu karena Pandemi Covid-19, sekitar bulan Januari-Mei 2021 Covid-19 sempat melandai tetapi di pertengahan bulan Juni 2021 kita semua kembali dikejutkan oleh berita bahwa covid-19 meningkat kembali. Dengan meningkatnya kembali virus tersebut, hal ini sebenarnya sudah di prediksi oleh berbagai pihak terutama Pemerintah Pusat, sehingga dari jauh-jauh hari Pemerintah sudah mulai mengeluarkan untuk mengendalikan penyebaran virus corona, Pemerintah mengeluarkan Addendum Surat Edaran (SE) Nomor 13 Tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah. Himbauan agar masyarakat tidak mudik lebaran sebagaimana rutinitas setiap menjelang lebaran yaitu tradisi mudik lebaran yang terjadi setiap tahun, sepertinya tidak menyurutkan langkah para pemudik untuk tetap mudik dengan berbagai cara yang penting sampai ke kampung halaman.

Di awal tahun 2022, kembali muncul virus omicron sebagai varian baru dari Covid-19. Mulai terjadi polemik di masyarakat tentang varian baru ini, apalagi dikaitkan dengan bulan-bulan menjelang bulan puasa dan lebaran. Rasa khawatir masyarakat Indonesia terhadap pandemi Covid-19 tersebut bukanlah terhadap varian baru tersebut tapi lebih kepada kekhawatiran terhadap akan muncul kebijakan baru yang akan di keluarkan pemerintah mengenai larangan mudik dan lebaran di kampung halaman.

Keputusan pemerintah tentang larangan pulang dan masuk kampung halaman. Hingga pada tahun 2023 Pemerintah mengeluarkan kebijakan tidak ada pembatasan mudik. Di awal puasa awal Mei 2022 Presiden Jokowi mengumumkan bahwa pada puasa tahun ini bertepatan dengan 1443 H masyarakat boleh mudik tetapi dengan syarat sudah melakukan Vaksin Booster dan tetap menjalankan protokol kesehatan. Masyarakat menyambut gembira pengumuman tersebut dan akhirnya masyarakat berbondong-bondong untuk vaksin booster agar persyaratan mudik dapat dipenuhi dan tradisi mudik lebaran dapat dilaksanakan. Hal ini membuat antusias masyarakat untuk mudik meningkat. Sehingga menyebabkan kurangnya ketersediaan transportasi umum membuat pemerintah memberikan subsidi mudik gratis kepada masyarakat yang ingin pulang kampung.

Dengan adanya program ini ialah dapat mengetahui proses pelaksanaan program Mudik Bareng Gratis PT. Jatim Grha Utama pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo khususnya pedagang di Pasar Induk Puspa Agro. Dengan adanya program Mudik Bareng Gratis PT. Jatim Grha Utama ini memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar lokasi Pasar Induk Puspa Agro. Kegiatan Mudik Bareng Gratis PT. Jatim Grha Utama dilaksanakan untuk memberikan keterjangkauan bagi pemudik yang ingin melakukan perjalanan. Program Mudik Bareng Gratis juga memiliki manfaat secara tidak langsung mengaktifkan angkutan massal antar kota dan dapat menekan angka kecelakaan.

---

## II. MASALAH

Puspa Agro memiliki kondisi dimana permasalahan yang timbul kini di dukung dengan gerakan inovasi. Salah satunya Puspa Agro rutin mengadakan program mudik gratis bagi seluruh rakyat yang ingin mudik ke kampung halaman masing-masing. Mudik gratis kali ini tidak mengalami permasalahan yang cukup serius, hanya kesalahan minor yang seharusnya tak menjadi masalah karena setiap tahun mereka selalu mengadakan kegiatan yang bernama mudik gratis. Tak hanya itu, mudik gratis juga selalu diminati oleh kalangan masyarakat golongan apapun. Harapannya mudik gratis selalu memberikan sebuah inovasi terbaru sesuai dengan apa yang dikembangkan oleh zaman.

## III. METODE

Kajian ini dilakukan di Puspa Agro, Sidoarjo dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer serta data sekunder. Teknik pengumpulan data kajian ini dilakukan baik melalui observasi langsung maupun melalui data sekunder dari laporan-laporan kegiatan pelayanan maupun melalui dokumen referensi yang terkait baik dalam bentuk buku maupun artikel jurnal terkait. Sedang teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis interaktif model Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2017). Validasi data dalam kajian ini menggunakan metode member check dan triangulasi data.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mudik dapat diartikan sebagai pulang kampung yang selalu dilakukan masyarakat Indonesia menjelang perayaan Idul Fitri tiba. Umumnya mudik lebaran dilakukan oleh segenap umat beragama Islam yang berada diperantauan atau bertempat tinggal jauh dari kampung halaman mereka. Kebiasaan ini dilakukan pada 7 (tujuh) hari sebelum lebaran hingga 7 (tujuh) hari sesudah hari raya tersebut. Jangka waktu kepulangan sampai kembali ketempat asal antara orang perorangan berbeda tergantung pada masa liburan yang diberikan oleh majikan atau tempat mereka bekerja di kota. Jangka waktu seminggu sebelum hingga seminggu sesudahnya itu adalah waktu terlama yang dipergunakan oleh mereka yang melakukan perjalanan mudik lebaran tersebut. Dapat dikatakan bahwa mudik lebaran bagi masyarakat Indonesia merupakan satu ibadah atau ritual tahunan yang tak boleh dilanggar dan hal ini sama sekali dapat dikatakan tidak mengenal status sosial ± ekonomi maupun derajat kehidupan seperti kaya atau miskin, mampu atau kurang mampu, sehingga memang ritual tahunan ini selalu marak dan mungkin melanggar aturan serta penghalang apapun yang ada bila keinginan untuk mudik lebaran sudah menjadi prioritas utama pada saat menghadapi lebaran atau hari raya Idul Fitri.

Mudik lebaran dapat dijadikan satu momen yang sangat penting dimana setiap wilayah di seluruh Indonesia mendapatkan income dan memicu berbagai aspek kegairahan perekonomian lainnya. Perusahaan daerah seperti pengangkutan lokal maupun perusahaan lainnya menawarkan layanan menarik dengan harga yang terkadang diluar logika, misalnya saja biaya transportasi terkadang naik hingga 3 kali lipat dibandingkan hari biasa dan semua tiket terjual habis, belum lagi bermacam barang dagangan yang ludes dibeli pemudik; bahkan mudik lebaran menjadi ajang promosi perusahaan besar dengan memberikan angkutan gratis baik bagi karyawan atau masyarakat sekitar dengan bis ± bis su per besar yang ditempel poster maupun iklan perusahaan tersebut. Mudik lebaran dapat pula dikatakan sebagai salah satu gambaran tentang pola konsumsi masyarakat akibat merasa mencapai kemenangan setelah melakukan puasa selama satu bulan penuh dengan menghambur-hamburkan uang yang mereka peroleh selama ini pada sesuatu yang dapat dianggap mubazir. Memang tak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya tradisi mudik lebaran ini banyak perusahaan dan daerah yang diuntungkan oleh karena itu mudik gratis ini bisa membuat ekonomi suatu daerah akan meningkat dari sebelumnya.

Dalam program mudik gratis kali ini Puspa Agro menyediakan armada bus dengan total 5 bus. Armada tersebut memiliki 5 jurusan yang berbeda sehingga masyarakat lebih variative dalam memilih jurusan bus yang akan ditumpangi. Tak hanya itu, mudik gratis kali ini diselenggarakan secara antusias mengingat 2 tahun terakhir Indonesia dilanda pandemi Covid-19 yang berdampak terhadap seluruh aspek di negara Indonesia.

Mudik merupakan sebuah tradisi yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Jawa. Mudik seringkali dikaitkan dengan perayaan kemenangan bagi masyarakat muslim setelah satu bulan menjalankan ibadah puasa. Sebagai wujud perayaan tersebut, mayoritas masyarakat memilih merayakan bersama keluarga di daerah asal atau kampung halaman. Namun, budaya mudik sebenarnya mengandung makna yang tidak se-sederhana itu. Tradisi mudik tidak hanya menyangkut perayaan Idul Fitri, namun lebih jauh lagi perayaan mudik seringkali dihubungkan dengan berbagai dimensi kehidupan manusia<sup>3</sup>. Makna mudik dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jika dilihat dari dimensi sosial-agama, maka mudik dapat dimaknai sebagai budaya warisan masyarakat Jawa. Hal ini merujuk pada pendapat Umar Kayam (2002), yang beranggapan bahwa tradisi mudik terkait dengan petani Jawa mengunjungi tanah kelahiran untuk berziarah ke makam para leluhur.

Mayoritas masyarakat Indonesia beranggapan bahwa kehidupan manusia di bumi tidak lepas dengan kehidupan di alam selanjutnya. Begitu juga ikatan yang terjalin antara yang hidup dengan yang mati. Ikatan batin tersebut tidak dapat begitu saja hilang setelah adanya kematian. Mereka beranggapan bahwa berziarah sebagai kegiatan mendoakan para leluhur adalah sebuah keharusan. Pendapat tersebut seperti menjadi latar belakang munculnya tradisi ziarah dalam jangka waktu tertentu meskipun terhalang oleh letak dan jarak. Nilai spiritual yang tertanam dalam tradisi berziarah inilah yang kemudian berdialektika dengan kultur masyarakat yang kemudian melahirkan tradisi mudik.

Pada mudik lebaran yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia adalah sebuah hasil karya cipta dan karsa dari aktivitas sosial masyarakat untuk menggapai kembali kesatuan hidup dengan orang-orang yang ada di lingkungannya. Para pemudik menganggap bahwa mudik atau pulang kampung itu merupakan sebuah kebutuhan dalam menjalin keakraban dan mempererat ikatan persaudaraan dengan orang-orang yang ada di kampungnya, terutama sanak keluarga dekat (extended family). Bagi mereka yang masih memiliki orang tua dan masih hidup, maka mempunyai kewajiban untuk selalu bersilaturahmi kepadanya sebagai bentuk rasa hormat dan taat. Apabila kedua orang tuanya sudah wafat maka ada kewajiban untuk menziarahi kuburannya dan selalu tetap mendoakan sebagai bentuk rasa hormat dan kasih sayang kepadanya.

Dalam pelaksanaan programnya, Puspa Agro membuka pendaftaran mudik gratis kini mulai tanggal 10-17 April 2023 yang dilaksanakan pukul 09.00-14.00 WIB. Pemberangkatan Mudik Bareng Gratis dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023 pukul 08.00 WIB di halaman Gedung Tani Pasar Induk Puspa Agro.

Tabel 1. Kegiatan pelayanan registrasi mudik gratis

No.	Hari/tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin / 10-4-2023	09.00-14.00	- Koordinasi - Persiapan untuk pembukaan pelayanan - Melayani pendaftaran - Sosialisasi ke pendaftar - Merekap hasil pendaftaran
2	Selasa / 11-4-2023	09.00-14.00	- Persiapan pembukaan pelayanan - Melayani pendaftaran - Merekap hasil pendaftaran
3	Rabu / 12-4-2023	09.00-14.00	- Persiapan pembukaan pelayanan - Sosialisasi ke pendaftar - Melayani pendaftaran - Merekap hasil pendaftaran
4	Kamis / 13-4-2023	09.00-14.00	- Persiapan pembukaan pelayanan - Melayani pendaftaran - Merekap hasil pendaftaran
5	Jumat / 14-4-2023	09.00-14.00	- Persiapan pembukaan pelayanan - Melayani pendaftaran - Sosialisasi ke pendaftar - Merekap kecil hasil pendaftaran
6	Senin / 17-4-2023	09.00-14.00	- persiapan pembukaan pelayanan - Melayani pendaftaran

			<ul style="list-style-type: none"><li>- Merekap keseluruhan hasil pendaftar</li><li>- Penutupan pendaftaran</li><li>- Sosialisasi terakhir ke pendaftar</li></ul>
--	--	--	---

Penilaian efektivitas program ini dapat dilakukan dengan mengulas pelaksanaan program di lapangan yang dikaitkan dengan beberapa indikator berikut:

a. Sosialisasi Program

Indikator sosialisasi program dapat dikatakan memenuhi karena sebelum pelaksanaan program Mudik Bareng Gratis ini tim pelaksana sudah gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Tujuan dari adanya sosialisasi tersebut untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang adanya program ini. Sehingga harapannya adalah masyarakat merasa terbantu dan bisa memanfaatkan adanya program Mudik Bareng Gratis. Sosialisasi program Mudik Bareng Gratis dilakukan melalui media online dengan memanfaatkan platform sosial media, yaitu Instagram dan Whatsapp sebagai tempat untuk membagikan poster kegiatan. Dari promosi poster kegiatan terlihat masyarakat memiliki antusias yang tinggi, maka dapat dikatakan indikator sosialisasi program telah berhasil.

b. Sasaran Program

Program Mudik Bareng Gratis diadakan dengan tujuan untuk membantu menyediakan armada transportasi bagi masyarakat dengan meminimalisir pengeluaran mudik karena biaya transportasi saat arus mudik dapat dipastikan naik. Pada perancangan program ini, pimpinan PT. Jatim Grha Utama dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur menargetkan peserta Mudik Bareng Gratis berasal dari penjual di Pasar Induk Puspa Agro. Penjual di Pasar Induk Puspa Agro merasa sangat terbantu akan adanya program tersebut karena penjual yang ada di Pasar Induk Puspa Agro berasal dari macam-macam kota di Jawa Timur.

c. Tujuan Program

Indikator tujuan dari adanya program tersebut merujuk pada kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Program Mudik Bareng Gratis ini memiliki tujuan untuk membantu masyarakat meminimalisir pengeluaran untuk transportasi dan menekan tingginya angka kecelakaan. Pada pengamatan di lapangan dapat dikatakan bahwa indikator tujuan program belum terpenuhi, karena tingginya antusias masyarakat yang mendaftar tidak sebanding dengan armada yang disediakan.

d. Pemantauan Program

Pemantauan program mengarah pada kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk perhatian pada peserta program. Indikator ini terpenuhi karena tim pelaksana selalu melakukan evaluasi pada saat program ini berlangsung. Selanjutnya setelah program ini dilaksanakan, PT. Puspa Agro selalu melakukan evaluasi sebagai bahan dasar acuan untuk program tahun depan. Pada saat pemberangkatan juga ada elemen pemerintah dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Dinas Perhubungan.

## V. KESIMPULAN

Atas mengenai Implementasi Program Mudik Bareng Gratis oleh PT. Puspa Agro, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Program Mudik Bareng Gratis oleh PT. Puspa Agro dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan memudahkan masyarakat untuk meminimalisir biaya mudik melalui prosedur yang sederhana, yaitu Pendaftar datang dengan membawa KK dan KTP (untuk KTP apabila dalam satu KK yang mendaftar 4 orang maka wajib membawa 4 KTP), Petugas mengisi formulir pendaftaran mudik gratis. Sosialisasi Program Mudik Bareng Gratis oleh PT. Puspa Agro sudah dilakukan dengan baik melalui pemanfaatan platform media sosial. Pemanfaatan media sosial dalam upaya pemberian sosialisasi dinilai lebih efektif karena waktu yang dibutuhkan agar informasi mengenai pelaksanaan program lebih sedikit. Selanjutnya sosialisasi dengan media sosial dinilai lebih efisien karena biaya yang dibutuhkan tidak banyak. Program mudik bareng gratis dinilai berhasil dan efektif untuk diterapkan karena dari hasil pengukuran 4 (empat) indikator, 3 (tiga) indikator diantaranya sudah terpenuhi. Dengan adanya program ini banyak masyarakat yang merasa terbantu. Tingkat antusiasme masyarakat yang begitu tinggi menunjukkan bahwa mudik sangat dianantikan untuk setiap tahunnya.

---

Pasar Induk Modern Puspa Agro memiliki program yang sangat bisa membangun kembali Puspa Agro itu sendiri. Dengan banyaknya program harapannya bisa kembali berkembang. Adapun beberapa saran untuk Puspa Agro yaitu Pemanfaatan program secara efektif dan efisien. Dimaksudkan agar proses berjalannya dapat sesuai dengan tujuan, Mulai menggunakan proses digital yang dapat mempermudah program pelayanan tersebut, Bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk membantu proses pelayanan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisthi M, Nanlohy VM, Tjahjono T. Evaluasi Kecelakaan Lalulintas Selama Mudik Lebaran Melalui Jalur Darat Di Indonesia Tahun 2015 Dan 2016. *J Transp.* 2017;17(1):39–48.
- Aini Q. Jl. Jendral Sudirman No. 40, Modern Cikokol, Tangerang 1,2. 4(1):45–52.
- Daniar ES, Rindawati. Tinjauan Geografis sosial Budaya terhadap Mudik Lebaran Masyarakat Jawa. *Geografi.* 2022;XX(April):1–9
- Koho IR. Fenomena Mudik Ditengah Pandemi Covid-19. *J Sigi Ilmu Pemerintah.* 2022;1(1):1–8.
- MUDIK DAN KERETAKAN BUDAYA Oleh: Agus Maladi Irianto Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Nadine A, Imtiyaz ZZ. Analisis Upaya Pemerintah Dalam Menangani Mudik Melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2020 Pada Masa Covid-19. *Media Iuris.* 2020;3(3):277.
- Soebyakto B. Mudik Lebaran: Studi Kualitatif. *J Ekon Pembang.* 2011;9(2):62–7.
- Soebyakto BB. M U D I K L E B A R A N ( Studi kualitatif ). *J Ekon Pembang [Internet].* 2011;61–7. Available from: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/view/5001/2724>
- Susipta IN. Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Mudik- Balik Gratis Moda Kereta Api di Jawa Timur. 2016;1–6.
- Utomo P, Umami Y zakky. Covid-19 Versus Mudik Telaah Tentang Efektivitas Kebijakan Pelarangan Mudik Lebaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Qistie.* 2021;14(1):111.